

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan peneliti disini adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktivitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Darussalamah Pagersari Kalidawir.

1. Paparan Data

a. Kegiatan Pra Tindakan

Setelah melaksanakan seminar proposal pada hari Jum'at tanggal 20Oktober2015, maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian dengan persetujuan pembimbing. Pada hari Sabtu tanggal 17Oktober2015, peneliti melakukan penelitian di MI Darussalamah Pagersari Kalidawir bermaksud menemui Kepala Madrasah. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut sekaligus ,emyerahkan surat permohonan izin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana IAIN Tulungagung.

Peneliti juga menyampaikan bahwa subjek penelitian adalah kelas IV untuk mata pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS). Kepala Madrasah menyatakan tidak keberatan serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, agar nantinya hasil penelitian tersebut

dapat memberikan sumbangan yang besar proses pembelajaran di madrasah tersebut.

Kepala sekolah menyarankan untuk meminta izin dulu kepada guru pengampu mata pelajaran IPS kelas IV di madrasah tersebut, sekaligus berkonsultasi dan membicarakan langkah – langkah selanjutnya. Pada hari itu juga peneliti menemui guru pengampu yaitu Bu Siti Chanifah, S.Pd.I, peneliti menyampaikan rencana yang telah mendapatkan izin dari Bapak Kepala Madrasah, sekaligus menunjukkan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung. Guru mata pelajaran IPS tersebut menyambut baik dan bersedia membantu peneliti demi suksesnya penelitian tersebut.

Peneliti menyampaikan materi IPS yang akan dijadikan penelitian yaitu pokok bahasan koperasi dan kesejahteraan rakyat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS). Bu Chanif memberikan respon yang sangat baik dan memberikan waktu kapan saja peneliti mau melaksanakan penelitian. Namun Bu Chanif meminta peneliti untuk memberikan rencana perangkat pembelajaran yang dibuat secara berurutan. Selain mendiskusikan tentang rencana pembelajaran peneliti juga mengadakan wawancara dengan beliau mengenai kondisi kelas, kondisi peserta didik, serta hasil belajar peserta didik terutama mata pelajaran IPS.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS kelas IV pada tanggal 17Oktober2015 yang bertempat di ruang guru.¹

P: “Bagaimana kondisi kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung?”

G: “Ya seperti ini mbak, kelas IV ini termasuk kelas yang rame. Dalam pembelajaran IPS hanya ada beberapa peserta didik yang memperhatikannya, apalagi anak laki-laki mereka jarang sekali untuk bias focus,malah bermain sendiri. Tetapi kalau disuruh mengerjakan soal mereka bersemangat dalam mengerjakannya.”

P: “Pernahkah ibu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) dalam pembelajaran berlangsung?”

G: “Belum pernah mbak. Saya hanya menggunakan metode ceramah,dan peserta didik hanya mendengarkan dan kemudian saya beri soal mbak.”

P: “Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV untuk mata pelajaran IPS bu?”

G: “Kalau nilai IPS disbanding dengan nilai mata pelajaran yang lain masih tergolong rendah, masih banyak peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Nilai Ketuntasan Minimum (KKM).”

¹ Hasil Wawancara dengan Bu Siti Chanifah, S.Pd.I Guru Kelas IV MI Darussalamah Pagersari Kalidawir pada tanggal 17Oktober2015

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran IPS kelas IV

Dari hasil wawancara di atas diperoleh bahwa dalam pembelajaran IPS yang berlangsung, peserta didik masih pasif dalam pembelajaran berlangsung, mereka hanya mendengarkan guru yang sedang menjelaskan. Peserta didik kurang dilibatkan dalam pembelajaran untuk mencari jawaban dan berdiskusi bersama teman – temannya untuk menemukan sendiri pemahaman konsep dari materi yang diajarkan. Hal ini salah satu yang dapat menjadi penyebab kejenuhan peserta didik dalam menerima pelajaran, sehingga berdampak kepada hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya, pada kesempatan itu pula peneliti menyempatkan untuk menanyakan jadwal pelajaran IPS kelas IV. Ibu Chanif menjelaskan bahwa pelajaran IPS diajarkan pada hari Selasa jam ke 3-4 atau pukul 9.15 s/d 10.15 menit (45 menit untuk tiap jam pelajaran).

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, guru pengampu, beserta seorang teman sejawat yang akan bertindak sebagai pengamat (observer). Pengamat disini bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut

dilakukan beberapa siklus. Setiap akhir siklus akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Akhirnya diperoleh kesepakatan bahwa tes akan diadakan pada hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2015.

Sesuai dengan kesepakatannya, hari Sabtu tanggal 24 Oktober 2015 pukul 09.15 WIB peneliti melakukan tes awal dikelas IV yaitu sebanyak 20 peserta didik. Sebelum melaksanakan tes peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu serta memberikan sedikit pertanyaan mengenai materi koperasi dan kesejahteraan rakyat guna memberikan sedikit gambaran materi, kemudian baru melakukan tes awal. Adapun hasil tes awalnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Skor Tes Awal Peserta Didik

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1	IMK	P	80	Tuntas
2	MHN	L	65	Tidak Tuntas
3	MMS	L	30	Tidak Tuntas
4	NSA	P	75	Tuntas
5	NMR	L	60	Tidak Tuntas
6	NMA	P	90	Tuntas
7	NWA	P	55	Tidak Tuntas
8	MDR	L	75	Tuntas
9	FGK	L	80	Tuntas
10	KDR	P	70	Tidak Tuntas
11	FAR	L	40	Tidak Tuntas
12	PYF	L	75	Tuntas
13	SAN	P	70	Tidak Tuntas
14	VMM	P	80	Tuntas
15	FNA	P	60	Tidak Tuntas
16	MNA	L	50	Tidak Tuntas
17	MAF	L	40	Tidak Tuntas
18	ADB	L	50	Tidak Tuntas
19	NEN	P	55	Tidak Tuntas
20	RSH	P	75	Tuntas

Lanjutan table 4.1

Total Skor	1.275	-
Rata-rata	63,75	-

Sumber: Hasil tes awal, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran I

Berdasarkan hasil tes awal pada table diatas tergambar bahwa dari 20 peserta didik kelas IV MI Darussalamah Pagersari Kalidawir mengikuti tes, 12 peserta didik atau 53,75% belum mencapai batas kriterian ketuntasan maksimum yaitu 75, berarti belum mengenal kompetensi dasar koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sedangkan yang telah mencapai kriteria ketuntasan maksimum adalah 8 peserta didik atau 78,75% yang memperoleh nilai diatas 75.

Dengan hasil tes di atas peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi koperasi dan kesejahteraan rakyat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Dengan ketentuan alokasi waktu 2x35 menit. Pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan tes akhir siklus I. adapun materi yang akan diajarkan adalah pengertian koperasi, manfaat koperasi. Proses siklus I akan diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I ini, peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument – instrument penelitian yaitu a). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b). membuat media pembelajaran, c). menyusun lembar kerja kelompok, d). menyiapkan lembar tes formatif siklus I untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS), e). menyusun lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1 November 2015 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran (2x45 menit). Dalam kegiatan pembelajaran ini kegiatan diawali dengan salam, kemudian berdoa bersama, peneliti memeriksa kehadiran peneliti. Kemudian mengkondisikan kelas agar siap memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik,

serta dilanjutkan dengan apersepsi. Berikut kutipan apersepsi yang peneliti lakukan dengan peserta didik.²

Guru :”Pernahkah kalian membeli penggaris di koperasi sekolah?”

Siswa:”Pernah bu....”(sebagian dari mereka menjawab dengan serentak)”

Guru :”Siapa yang melayani koperasi disekolah?”

Siswa:”Bu Umi, bu....”

Guru :”Nah coba Niken, Apa yang kamu ketahui tentang koperasi?”

Siswa:”Tempat yang didirikan oleh guru bekerjasama siswa untuk menjual dan membeli peralatan sekolah”.(Sambil ketawa kecil)

Guru :”Iya bagus, mungkin ada yang ingin menambah jawaban Niken?”

Siswa:”Harganya lebih murah”.(salah satu celetup seorang siswa bersama Ima)

Guru :”Iya benar, salah satu manfaat koperasi adalah menyediakan kebutuhan anggotanya. Hari ini kita akan mempelajari materi tentang Koperasi dan Kesejahteraan rakyat”.

² Hasil apersepsi dengan peserta didik kelas IV MI Darussalamah Pagersari Kalidawir pada tanggal 1November2015

Memasuki kegiatan inti, proses pembelajaran di mulai dengan menjelaskan materi tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat. Materi tidak langsung dijelaskan, tetapi dengan memberi pertanyaan yang mengarah peserta didik untuk menemukan jawabannya sendiri terlebih dahulu. Berawal dari hal ini peneliti menerangkan secara garis besar tentang pengertian koperasi dan sejarah singkat koperasi di Indonesia, menyebutkan sifat – sifat koperasi, serta menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi melalui media gambar.

Sebelum memulai diskusi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) dan beberapa manfaat model pembelajaran kooperatif tersebut, serta memberikan motivasi agar peserta didik ikut aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan bekerjasama dalam kelompoknya.

Peneliti memberikan suatu permasalahan terkait materi koperasi dan kesejahteraan rakyat kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat secara individu (*think*). Setelah waktu yang diberikan untuk berfikir dirasa cukup peneliti meminta siswa berpasangan (*pair*) dengan teman sebangkunya untuk

mendiskusikan hasil pemikiran dari mereka masing – masing berupa pertanyaan yang sudah di sampaikan kepada peserta didik. Peneliti memantau diskusi mereka serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas atau berbagi kepada teman – teman satu kelas (*share*). Namun, peserta didik malu – malu ketika disuruh mempresentasikan di depan kelas akhirnya peneliti memanggil beberapa pasangan yang diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya, kurang lebih ada 5 pasangan kelompok.

Daftar pembagian nama – nama kelompok dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Daftar Pembagian Kelompok Siklus I

Kelompok	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	IMK dan NSA	P
2	MHN dan MMS	L
3	NSA dan NMA	P
4	NMR dan MDR	L
5	NWA dan KDR	P
6	FGK dan FAR	L
7	SAN dan VMM	P
8	PYF dan MNA	L
9	FNA dan NEN	P
10	MAF dan ADB	L

Sumber : Data Nama Kelompok

Peneliti melengkapi dan menjelaskan hasil presentasi peserta didik. Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, namun tidak satupun peserta didik yang bertanya. Kemudian peneliti memberikan pemantapan materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi pada peserta didik yang belum berpartisipasi dalam pembelajaran.

Kegiatan akhir peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Kemudian menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes akhir agar peserta didik mempersiapkan diri sebaik – baiknya. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan II

Pertemuan ke II ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 8November2015. Kegiatan awal dilaksanakan sekitar 5 menit, dimulai dengan memberi salam, doa, dan memeriksa daftar hadir.

Peneliti mulai memotivasi peserta didik dan mengingatkan materi pertemuan pertama hari sabtu yang lalu.

Karena posisi tempat duduk peserta didik sudah pada tempat masing – masing, maka sesuai rencana bahwa hari ini akan dilaksanakan tes akhir siklus I.

Sebelum peneliti memberikan pertanyaan, peneliti membimbing peserta didik untuk menyiapkan alat tulis yang diperlukan. Lembar soal tes akhir dibagikan dan peneliti mulai menjelaskan tentang perintah dan prosedur pengerjaan soal – soal tersebut, dan peserta didik mengerjakan soal tersebut sedangkan peneliti mengikuti jalannya kegiatan.

Tes akhir dilaksanakan sekitar 45 menit. Sebelum peneliti mengahiri pertemuan hari ini dengan salam, peneliti menanyakan jika ada materi yang belum dipahami.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

1. Data hasil peserta didik dan Peneliti dalam Pembelajaran

Tahap observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat dari program studi PGMI IAIN Tulungagung yaitu Agustina Tri Utami dan Guru mata pelajaran IPS kelas IV di MI Darussalamah yaitu ibu Chanifah. Dibawah ini model observasi yang diberikan kepada observer:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Pendidik/Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	Catatan
1	2	4	5
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari hari	4	a, b dan c
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b dan c
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	3	a, dan c
	4. Memotivasi peserta didik	4	a, b dan c
	5. Membangkitkan Pengetahuan	4	a, b dan c
	6. Membentuk Kelompok	5	a, b, c dan d
	7. Menjelaskan tugas kelompok	5	a, b, c dan d
Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja (think)	3	b dan d
	2. Meminta peserta didik untuk berpasangan dan bekerja sesuai lembar kerja	4	a, b dan c
	3. Membimbing dan mengarahkan pasangan untuk mengerjakan tugas	4	a, c dan d
	4. Meminta pasangan untuk melaporkan hasil kerjanya	3	a dan b
	5. Membantu	3	c dan d

	kelancaran diskusi		
Akhir	1. Merespon kegiatan diskusi	3	a dan b
	2. Melakukan evaluasi	4	a,b dan c
	3. Mengakhiri pembelajaran	4	a, d dan c
	Jumlah	58	

Sumber : hasil observasi siklus I, selengkapnya lampiran 5

Berdasarkan hasil diatas ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti secara umum sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh adalah 58. Sedangkan skor maksimal adalah 75. Sehingga prosentase nilai rata – rata yang diperoleh adalah 77,33% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase nilai rata – rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{58}{75} \times 100 \% \\
 &= 77,33\%
 \end{aligned}$$

2. Data Hasil Tes Akhir Siklus I

Adapun hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus I adalah:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Tes Akhir I

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1	IMK	P	90	Tuntas
2	MHN	L	70	Tidak Tuntas
3	MMS	L	40	Tidak Tuntas
4	NSA	P	80	Tuntas
5	NMR	L	50	Tidak Tuntas
6	NMA	P	90	Tuntas
7	NWA	P	70	Tidak Tuntas
8	MDR	L	80	Tuntas
9	FGK	L	80	Tuntas
10	KDR	P	60	Tidak Tuntas
11	FAR	L	50	Tidak Tuntas
12	PYF	L	80	Tuntas
13	SAN	P	70	Tidak Tuntas
14	VMM	P	80	Tuntas
15	FNA	P	70	Tidak Tuntas
16	MNA	L	60	Tidak Tuntas
17	MAF	L	70	Tidak Tuntas
18	ADB	L	70	Tidak Tuntas
19	NEN	P	60	Tidak Tuntas
20	RSH	P	80	Tuntas

Lanjutan table 4.5

Total Skor	1.400	-
Rata-rata	70	-

Sumber : Hasil tesakhir

Berdasarkan hasil tes akhir yang telah dilaksanakan dan juga KKM yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100 \%$$

$$= \frac{8}{20} \times 100 \% = 40\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

JL: Jumlah Peserta didik yang lulus

JS: Jumlah Peserta didik seluruhnya

100%: Bilangan genap

Berdasarkan hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes siklus I lebih baik dari pada hasil tes awal sebelum tindakan. Disana diketahui rata – rata kelas adalah 71,75 dengan ketuntasan belajar 50% (10 peserta didik) dan 50% (10 peserta didik) yang belum tuntas.

Pada siklus I ini dinyatakan belum memenuhi ketuntasan dan harus dilanjutkan pada siklus II.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini diantaranya adalah :

1. Suasana kelas rame dalam mengerjakan lembar kerja soal kelompok, terlihat beberapa peserta didik tidak berpartisipasi.
2. Sebagian peserta didik masih pasif belum bias aktif.
3. Masih ada peserta didik yang malu untuk bertanya.
4. Peserta didik belum percaya diri dalam menanggapi pertanyaan.
5. Saat ,mengerjakan tes akhir masih ada yang menyontek.

4. Wawancara

Berdasarkan analisis dari wawancara dengan guru, teman sejawat dan beberapa peserta didik dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dari wawancara bersama guru dapat diketahui bahwa peneliti harus lebih tegas dalam mengondisikan kelas.
- b. Lebih memanfaatkan waktu dengan baik.
- c. Lebih memancing peserta didik untuk berani bertanya.
- d. Peserta didik terlihat senang dalam pembelajarannya.
- e. Peserta didik masih terlihat ragu dalam menyatakan pendapatnya.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah – masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran dari siklus I dan hasil tes akhir, observasi peneliti maupun peserta didik, catatan lapangan dan wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes awal dengan hasil tes akhir siklus I mengalami peningkatan, ini dibuktikan bahwa dari data ketuntasan peserta didik pada tes awal 40% dan pada tes akhir siklus I 50%, namun hal ini belum memenuhi ketuntasan maksimal yaitu 75%.
2. Melihat hasil tes akhir siklus I banyak peserta didik yang sudah memahami indikator pengertian koperasi dan sejarah

singkat koperasi, menyebutkan sifat – sifat koperasi serta menyebutkan tujuan – tujuan koperasi namun ada indicator yang belum dimengerti yaitu tujuan dan manfaat koperasi.

3. Aktivitas observasi peneliti dan peserta didik sudah masuk pada kategori baik, namun masih ada beberapa yang belum terpenuhi.
4. Dalam mengerjakan soal evaluasi masih ada peserta didik yang mencotek.
5. Masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif dan belum bias aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok ketika disuruh menyampaikan pendapat peserta didik cenderung malu.

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa, perlunya tindakan selanjutnya yaitu siklus II untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPS.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15November2015 dan 17November2015 dalam 2 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 2x45menit dan 2x45 menit. Dan pertemuan kedua akan dilaksanakan tes akhir siklus II. Adapun materi yang akan diajarkan adalah manfaat dan tujuan koperasi. Peneliti juga menambahkan dua

indikator yaitu menjelaskan lambing koperasi yang baru dan yang lama serta membandingkan koperasi dengan badan usaha lainnya.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, peneliti menyusun dan mempersiapkan instrument – instrument penelitian yaitu a). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), b). membuat media pembelajaran, c). menyusun lembar kerja kelompok, d). menyiapkan lembar tes formatif siklus II untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS), e). menyusun lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15November 2015 dalam satu pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran (2x45 menit). Dalam kegiatan pembelajaran ini kegiatan diawali dengan salam, kemudian berdoa bersama, peneliti memeriksa kehadiran peneliti. Kemudian mengkondisikan kelas agar siap memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan

pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik, serta dilanjutkan dengan apersepsi.

Memasuki kegiatan inti, proses pembelajaran di mulai dengan menjelaskan materi tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat. Materi tidak langsung dijelaskan, tetapi dengan memberi pertanyaan yang mengarah peserta didik untuk menemukan jawabannya sendiri terlebih dahulu. Berawal dari hal ini peneliti menerangkan secara garis besar tentang pengertian koperasi dan sejarah singkat koperasi di Indonesia, menyebutkan sifat – sifat koperasi, serta menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi melalui media gambar.

Sebelum memulai diskusi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) dan beberapa manfaat model pembelajaran kooperatif tersebut, serta memberikan motivasi agar peserta didik ikut aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan bekerjasama dalam kelompoknya.

Peneliti memberikan suatu permasalahan terkait materi manfaat dan tujuan koperasi kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat secara individu (*think*). Setelah waktu yang diberikan

untuk berfikir dirasa cukup peneliti meminta siswa berpasangan (*pair*) dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan hasil pemikiran dari mereka masing – masing berupa pertanyaan yang sudah di sampaikan kepada peserta didik. Peneliti memantau diskusi mereka serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas atau berbagi kepada teman – teman satu kelas (*share*). Namun, peserta didik malu – malu ketika disuruh mempresentasikan di depan kelas akhirnya peneliti memanggil beberapa pasangan yang diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya, kurang lebih ada 5 pasangan kelompok.

Peneliti melengkapi dan menjelaskan hasil presentasi peserta didik. Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, namun tidak satupun peserta didik yang bertanya. Kemudian peneliti memberikan pemantapan materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi pada peserta didik yang belum berpartisipasi dalam pembelajaran.

Kegiatan akhir peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Kemudian menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes akhir agar peserta didik mempersiapkan diri sebaik – baiknya. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan II

Pertemuan ke II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17November2015. Kegiatan awal dilaksanakan sekitar 5 menit, dimulai dengan memberi salam, doa, dan memeriksa daftar hadir.

Peneliti mulai memotivasi peserta didik dan mengingatkan materi pertemuan pertama hari sabtu yang lalu. Karena posisi tempat duduk peserta didik sudah pada tempat masing – masing, maka sesuai rencana bahwa hari ini akan dilaksanakan tes akhir siklus I.

Sebelum peneliti memberikan pertanyaan, peneliti membeimbing peserta didik untuk menyiapkan alat tulis yang diperlukan. Lembar soal tes akhir dibagikan dan peneliti mulai menjelaskan tentang perintah dan prosedu pengerjaan

soal – soal tersebut, dan peserta didik mengerjakan soal tersebut sedangkan peneliti mengikuti jalannya kegiatan.

Tes akhir dilaksanakan sekitar 45 menit. Sebelum peneliti mengahiri pertemuan hari ini dengan salam, peneliti menanyakan jika ada materi yang belum dipahami.

c. Tahap Pengamatan Tindakan

1. Data Hasil Observasi Peneliti dan Peserta didik dalam Pembelajaran

Tahap observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh teman sejawat dari program studi PGMI IAIN Tulungagung yaitu Agustina Tri Utami dan Guru mata pelajaran IPS kelas IV di MI Darussalamah yaitu ibu Chanifah. Dibawah ini model observasi yang diberikan kepada observer:

Tabel4.7Hasil Observasi Pendidik/Siklus II

Tahap	Indikator	Pengamatan	
		Skor	Catatan
1	2	4	5
	1. Melakukan aktivitas rutin sehari hari	5	a, b , c dan d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b dan c

Awal	3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	4	a,b, dan c
	4. Memotivasi peserta didik	5	a, b dan c,d
	5. Membangkitkan Pengetahuan	4	a, b dan c
	6. Membentuk Kelompok	5	a, b, c dan d
	7. Menjelaskan tugas kelompok	5	a, b, c dan d
Inti	1. Meminta siswa memahami lembar kerja (think)	5	a,b,c dan d
	2. Meminta peserta didik untuk berpasangan dan bekerja sesuai lembar kerja	4	a, b dan c
	3. Membimbing dan mengarahkan pasangan untuk mengerjakan tugas	4	a, c dan d
	4. Meminta pasangan untuk melaporkan hasil kerjanya	4	a dan b,c
	5. Membantu kelancaran diskusi	4	a,c dan d
Akhir	1. Merespon kegiatan diskusi	3	a dan b
	2. Melakukan evaluasi	5	a,b dan c,d
	3. Mengakhiri pembelajaran	5	a, d dan c,b
	Jumlah		66

Sumber : hasil observasi siklus II, selengkapnya lampiran 10

Berdasarkan hasil diatas ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti secara umum sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh adalah 66. Sedangkan skor maksimal adalah 75. Sehingga prosentase nilai rata – rata yang diperoleh adalah 88% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase nilai rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{66}{75} \times 100 \% \\
 &= 88\%
 \end{aligned}$$

2. Data Hasil Tes Akhir Siklus II

Adapun hasil belajar peserta didik pada akhir tindakan siklus II adalah:

Tabel4.9 Daftar Nilai Tes Akhir II

No	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
1	2	3	4	5
1	IMK	P	90	Tuntas
2	MHN	L	75	Tuntas
3	MMS	L	80	Tuntas
4	NSA	P	75	Tuntas
5	NMR	L	80	Tuntas
6	NMA	P	100	Tuntas
7	NWA	P	90	Tuntas
8	MDR	L	80	Tuntas
9	FGK	L	85	Tuntas
10	KDR	P	65	Tidak Tuntas
11	FAR	L	75	Tuntas
12	PYF	L	75	Tuntas
13	SAN	P	75	Tuntas
14	VMM	P	80	Tuntas
15	FNA	P	80	Tuntas
16	MNA	L	75	Tuntas
17	MAF	L	90	Tuntas
18	ADB	L	70	Tidak Tuntas
19	NEN	P	80	Tuntas
20	RSH	P	85	Tuntas

Total Skor	1.605	-
Rata-rata	80,25	-

Sumber : Hasil tesakhir

Berdasarkan hasil tes akhir yang telah dilaksanakan dan juga KKM yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 75 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang lulus yaitu:

$$\begin{aligned} S &= \frac{JL}{JS} \times 100 \% \\ &= \frac{18}{20} \times 100 \% = 90\% \end{aligned}$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

JL: Jumlah Peserta didik yang lulus

JS: Jumlah Peserta didik seluruhnya

100%: Bilangan genap

Berdasarkan hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes siklus II lebih baik dari pada hasil tes siklus I. Disana diketahui rata – rata kelas adalah 80,25 dengan ketuntasan belajar 90% (18 peserta didik) dan 10% (2 peserta didik) yang belum tuntas. Ketuntasan tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini diantaranya adalah :

1. Suasana kelas rame dalam mengerjakan lembar kerja soal kelompok, terlihat beberapa peserta didik tidak berpartisipasi.
 2. Peserta didik sudah aktif dalam pembelajaran berlangsung
 3. Masih ada peserta didik yang malu untuk bertanya.
 4. Peserta didik sudah percaya diri dalam menanggapi pertanyaan.
 5. Saat mengerjakan tes akhir masih ada yang menyontek.
4. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada akhir siklus 2 dengan memilih 3 peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Kegiatan wawancara ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 November 2015 di ruang kelas IV. Berikut ini cuplikan wawancara tersebut:

Peneliti :”bagaimana kemarin waktu belajar IPS sudah faham belum?”

Siswa :”Faham bu..”

Peneliti :”apakah kalian suka belajar dengan berkelompok?”

Siswa :”Saya sangat senang bu, karena bias belajar bersama dengan teman”

Peneliti:”Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif ini?”

Siswa :”Seru bu, dan menyenangkan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasa senang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair and share karena mereka bias belajar dan memecahkan masalah bersama teman. Ini terbukti bahwa dari 20 peserta didik hanya 2 saja yang belum mencapai ketuntasan.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah – masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran dari siklus I dan hasil tes akhir, observasi peneliti maupun peserta didik, catatan lapangan dan wawancara diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes awal dengan hasil tes akhir siklus II mengalami peningkatan, ini dibuktikan bahwa dari data ketuntasan peserta didik pada tes akhir siklus I 50% dan pada tes akhir siklus II 90%, hal ini sudah memenuhi hasil ketuntasan maksimal yaitu 75%.
2. Melihat hasil tes akhir siklus II banyak peserta didik yang sudah memahami indikator tujuan dan manfaat koperasi.

3. Aktivitas observasi peneliti dan peserta didik sudah masuk pada kategori baik, namun masih ada beberapa yang belum terpenuhi.
4. Dalam mengerjakan soal evaluasi masih ada peserta didik yang mencotek.
5. Peserta didik sudah siap melaksanakan diskusi dan mempersentasikan dengan baik

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa, adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II dan tidak perlu dilanjutkan siklus berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPS.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS. Dengan menggunakan model tersebut siswa lebih aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dilaksanakan pada tanggal 8November2015 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 17November2015.

Secara garis besar kegiatan penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Langkah – langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS pada mata pelajaran IPS Peserta didik di MI Darussalamah Pagersari Kalidawir.

Dalam kegiatan pembelajaran ini kegiatan diawali dengan salam, kemudian berdoa bersama, peneliti memeriksa kehadiran peneliti. Kemudian mengkondisikan kelas agar siap memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada peserta didik, serta dilanjutkan dengan apersepsi.

Memasuki kegiatan inti, proses pembelajaran di mulai dengan menjelaskan materi tentang koperasi dan kesejahteraan rakyat. Materi tidak langsung dijelaskan, tetapi dengan memberi pertanyaan yang mengarah peserta didik untuk menemukan jawabannya sendiri terlebih dahulu. Berawal dari hal ini peneliti menerangkan secara garis besar tentang pengertian koperasi dan sejarah singkat koperasi di Indonesia, menyebutkan sifat – sifat koperasi, serta menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi melalui media gambar.

Sebelum memulai diskusi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang model pembelajaran kooperatif tipe *think pair and share* (TPS) dan beberapa manfaat model pembelajaran kooperatif tersebut, serta memberikan motivasi agar peserta didik ikut aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan bekerjasama dalam kelompoknya.

Peneliti memberikan suatu permasalahan terkait materi manfaat dan tujuan koperasi kepada peserta didik. Peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan tepat secara individu (*think*). Setelah waktu yang diberikan untuk berfikir dirasa cukup peneliti meminta siswa berpasangan (*pair*) dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan hasil pemikiran dari mereka masing – masing berupa pertanyaan yang sudah di sampaikan kepada peserta didik. Peneliti memantau diskusi mereka serta membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Kemudian peneliti meminta peserta didik untuk mempresentasikan di depan kelas atau berbagi kepada teman – teman satu kelas (*share*). Namun, peserta didik malu – malu ketika disuruh mempresentasikan di depan kelas akhirnya peneliti memanggil beberapa pasangan yang diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya, kurang lebih ada 5 pasangan kelompok.

Peneliti melengkapi dan menjelaskan hasil presentasi peserta didik. Selanjutnya, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, namun tidak satupun peserta didik yang bertanya. Kemudian peneliti memberikan pemantapan materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran. Peneliti memberikan motivasi pada peserta didik yang belum berpartisipasi dalam pembelajaran.

Kegiatan akhir peneliti bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran. Kemudian menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes akhir agar peserta didik mempersiapkan diri sebaik – baiknya. Kemudian peneliti menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

Dari hasil wawancara dan observasi pada keterangan sebelumnya peserta didik selalu mengalami peningkatan. Peserta didik semakin bersemangat belajar, dan senang proses pembelajaran berlangsung, serta mereka lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS)

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ini, peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka yang dibantu dengan media. Pemahaman yang membawa mereka mendapatkan hasil belajar.

Berdasarkan nilai akhir siklus I dan siklus II hasil belajar peserta didik menunjukkan mengalami perubahan yang positif. Hal ini bias dilihat pada table berikut:

Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik

Kriteria	Pre Test	Post Test Siklus I	Post Tes Siklus II	Ket.
----------	----------	--------------------	--------------------	------

Rata- rata belajar peserta didik	63,75	71,75	80,25	Meningkat
Ketuntasan belajar peserta didik	40%	50%	90%	Meningkat

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Darussalamah Pagersari Kalidawir. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan ketuntasan belajar dari tes awal ke siklus I kemudian ke siklus II.